BAB V
PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pendapatan Anggota Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik di KSPPS BTM Surya Madinah.

Menurut Winardi pendapatan merupakan pendapatan tingkat hidup yang dapat dinikmati oleh individu di masyarakat, dan juga pendapatan masyarakat yang nantinya akan digunakan untuk mengembalikan pinjaman bagi yang melakukan pinjaman. Pendapatan masyarakat tersebut sebagi sumber penghasilan dari berbagai macam jenis pekerjaan, seperti pegawai negeri, wiraswasta, petani, pengusaha, pengrajin, dan seniman.[102] Sedangkan menurut Sumarwan pendapatan adalah imbalan yang diterima oleh seseorang konsumen dari pekerjaan yang dilakukan untuk mencari nafkah. Pendapatan adalah sumber daya material yang sangat penting bagi konsumen karena dengan pendapatan inilah konsumen membiayai kegiatan konsumsi. Jumlah pendapatan akan menggambarkan produk jasa yang bisa dibeli dan dikonsumsi oleh seorang konsumen/nasabah. Pendapatan anggota akan menjadi indikator penting besarnya jumlah produk yang dibeli.[103]

Berdasarkan hasil penelitian, pendapatan anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan IMBT.

[102]Winardi, *Pengantar Ekonomi*, (Jakarta: Gahlia Indonesia, 2001), hal., 56.
[103] Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).,hal. 204.

Hal ini dibuktikan berdasarkan tabel Coefficient diperoleh nilai Sig. kurang dari α dan t hitung lebih dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_o dan menerima H_a. Dengan demikian berarti variabel pendapatan anggota berpengaruh positif dan signifikan atau artinya pendapatan anggota berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan IMBT. Serta dari hasil koefisien regresi diperoleh nilai B dengan nilai positif atau memiliki pengaruh yang searah. Hal ini menandakan bahwa setiap penambahan untuk pendapatan anggota maka keputusan pengambilan pembiayaan IMBT meningkat pula. Dan begitu pula sebaliknya, jika mengalami penurunan dalam pendapatan anggota maka keputusan pengambilan pembiayaan IMBT akan turun. Faktor pendapatan juga menjadi suatu faktor yang mendorong nasabah melakukan suatu pembiayaan, karena setiap nasabah melakukan pembiayaan tentu didorong oleh suatu keinginan untuk meningkatkan pendapatannya. Dengan meningkatnya pendapatan yang dimiliki maka keputusan untuk mengambil pembiayaan akan meningkat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mizan, dimana variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe. Dimana menunjukkan bahwa hasil uji t variabel pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah mengajukan pembiayaan pada PT. BPRS Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe dengan nilai signifikan t_{hitung} sebesar 8,460

yang lebih besar dari t_{tabel} 1,658.[104] Dan penelitian yang dilakukan oleh Joko, dimana hasilnya variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap permintaan pembiayaan di BMT Muammalah Mandiri.[105] Sedangkan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Raharjo, dimana variabel pendapatan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap jumlah pengambilan kredit [106]

B. Pengaruh Persepsi terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik di KSPPS BTM Surya Madinah

Persepsi merupakan proses dimana orang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran dunia berarti.[107] Menurut Vietzhal Rivai Persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka agar memberikan makna pada lingkungan mereka.[108] Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk oleh

---

[104] Muhamad Suip Yusri Hazmi Mizan, *Pengaruh Pendapatan Nasabah Terhadap Pengajuan Pembiayaan pada BPRS Rahmah Hijrah Agung Lhokseumawe* Vol 12, No. 2, ISSN 1693-8852 (Lhokseumawe : Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2014) di http://jurnal.pnl.ac.id/?p=1500 pada tgl 10 januari 2017 pada pukul 10.31

[105] Joko Lelono Bambang Widoyono, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah(studi Kasus pada BMT Muamalah Mandiri BaturetnoWonogiri*,(Skripsi:UNS Surakarta,2011) dalam http://eprints.uns.ac.id/5617/?_e_pi_=7%2CPAGE_ID10%2C9776944210 diakses pada tanggal 19 Oktober 2016.

[106] Sugeng Raharjo*, pengaruh suku bunga, pendapatan nasabah, status pekerjaan nasabah dan jangka waktu kredit terhadap jumlah pengambilan kredit pada nasabah perusahaan daerah badan kredit kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri* (STIE AUB Surakarta:Jurnal Ekonomi, 2010) dalam www://doaj.org.com diakses pada tanggal 11 Juni 2017.

[107] Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga,2006), hal., 174.

[108] Veitzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* , (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. 231

seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitarnya.[109] Persepsi dipengaruhi oleh factor rangsangan yang datang dari objek maupun peristiwa dan factor individu yang bersangkutan dengan karakteristiknya. Persepsi nasabah sangat menentukan dalam mempengauhi keputusan nasabah dalam mengambil pembiayaan.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan IMBT. Hal ini dibuktikan berdasarkan tabel Coefficient diperoleh nilai Sig. kurang dari α dan t hitung lebih dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_o dan menerima H_a. Dengan demikian berarti variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan atau artinya persepsi berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan IMBT. Serta dari hasil koefisien regresi diperoleh nilai B dengan nilai positif atau memiliki pengaruh yang searah. Hal ini menandakan bahwa setiap penambahan untuk persepsi maka keputusan pengambilan pembiayaan IMBT meningkat pula. Dan begitu pula sebaliknya, jika mengalami penurunan dalam persepsi maka keputusan pengambilan pembiayaan IMBT akan turun. Jadi dengan adanya persepsi yang positif terhadap keputusan pengambilan pembiayaan IMBT di KSPPS BTM Surya Madinah maka akan meningkatkan keputusan pengambilan produk pembiayaan IMBT baik pada KSPPS BTM Surya Madinah. Dengan persepsi yang baik maka mendorong banyak anggota untuk memilih produk pembiayaan IMBT di KSPPS

[109] Nugraha J Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Prenada Media,2003).,hal.160.

BTM Surya Madinah, sehingga banyak anggota yang bergabung di KSPPS BTM Surya Madinah.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggita, dimana diperoleh hasil variabel persepsi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Nasabah dalam memilih PT. Bank SulutGo Cabang Utama Manado.[110] Dan penelitian Juliansyah, dimana tidak ada pengaruh terhadap pengambilan keputusan.[111] Namun penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Alima Setyarini, dimana diperoleh persepsi nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Sekar Madani. Dimana menunjukkan bahwa hasil uji t variabel persepsi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat memilih produk pembiayaan di BMT Sekar Madani dengan nilai signifikan t_{hitung} sebesar 4,599 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,990 berarti penelitian ini membenarkan adanya pengaruh persepsi terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.[112] Sama juga dengan penelitian

---

[110] Anggita Novita Gampu, *Analisis Motivasi, Persepsi, Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Pt. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado* Vol. 3, No. 3 Sept. 2015, ISSN 2303-11 (Universitas Sam Ratulangi: Jurnal EMBA, 2015) dalam http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/10416/10002 diakses tanggal 09 Januari 2017 pukul 20.03.

[111] Eggi Juliansyah, *Analisis Persepsi, Preferensi dan Sikap Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Vol. 4 No. 4* (UNTAN: Jurnal Mahasiswa Akuntasi, 2015) dalam http://id.portalgaruda.ac.id diakses pada tanggal 11 Juni 2017.

[112] Alima Setiyarini, *Pengaruh Persepsi Nasabah dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Murabahah di BMT Bumi Sekar Madani,*(Disertasi Program Studi Akuntasi:UniversitasNegeriYogyakarta,2012)diaksesdihttp://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/view/877/696 diakses pada tanggal 10 Januari 2017 pada pukul 10.32

yang dilakukan oleh Astuti[113] dan Wahyui[114], dimana persepsi berpengaruh.

C. Pengaruh Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Ijarah Muntahia Bit Tamlik di KSPPS BTM Surya Madinah.

Margin adalah keuntungan yang diperoleh koperasi atau hasil transaksi penjualan dengan pihak pembelinya. Margin keuntungan adalah prosentase tertentu yang ditetapkan per tahun perhitungan margin keuntungan secara harian, maka jumlah hari dalam setahun ditetapkan 360 hari. Perhitungan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah pembiayaan melakukan pembayaran secara angsuran.[115] Tingkat margin merupakan faktor yang ada dalam menentukan berapa keuntungan yang akan diperoleh. Dalam penentuan margin ini memiliki perhatian lebih dari nasabah yang akan melakukan transaksi pembiayaan IMBT.

Berdasarkan hasil penelitian, margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan IMBT. Hal ini dibuktikan berdasarkan tabel Coefficient diperoleh nilai Sig. kurang dari α dan t hitung lebih dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa menolak H_o

---

[113] Tri Astuti dan Rr. Indah Mustikawati, *Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah Vol. 2, No. 1 (Yogyakarta: Jurnal Nominal, 2013)* dalam http://portalgaruda.com diakses pada tanggal 09 Juni 2017.

[114] Dewi Urip Wahyuni, *Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Merk "Honda" di Kawasan Surabaya Barat Vol. 10 No. 1* (Universitas Kristen Petra: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 2008) dalam http://id.portalgaruda.ac.id diakses pada tanggal 11 Juni 2017

[115] Adiwarman Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), hal., 280.

dan menerima H_a. Dengan demikian berarti variabel margin berpengaruh positif dan signifikan atau artinya margin berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan IMBT. Serta dari hasil koefisien regresi diperoleh nilai B dengan nilai positif atau memiliki pengaruh yang searah. Hal ini menandakan bahwa setiap penambahan untuk margin maka keputusan pengambilan pembiayaan IMBT meningkat pula. Dan begitu pula sebaliknya, jika mengalami penurunan dalam margin maka keputusan pengambilan pembiayaan IMBT akan turun. Semakin rendah tingkat margin yang yang diambil oleh lembaga keuangan syariah maka akan semakin besar pembiayaan yang diminta oleh masyarakat dan akan semakin besar pula pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah. Selain itu, ketika anggota merasa margin yang ditetapkan oleh KSPPS BTM sudah mengedepankan keadilan, maka anggota akan terdorong untuk untuk mengambil keputusan mengajukan pembiayaan IMBT.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Visa Alvi Sa'adah, dimana tingkat margin berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah. Dimana menunjukkan bahwa hasil uji t variabel tingkat margin berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembiayaan murabahah dengan nilai signifikan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti penelitian ini membenarkan adanya pengaruh tingkat

margin terhadap keputusan pembiayaan murabahah.[116] Dan penelitian yang dilakukan Aini,[117] dimana tingkat margin berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan pengambilan pembiayaan murabahah.

D. Pengaruh Pendapatan Anggota, Persepsi dan Margin Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan IMBT di KSPPS BTM Surya Madinah

Pada variabel pendapatan anggota diperoleh hasil signifikan dan ada pengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan IMBT. Pada variabel persepsi berdasarkan regresi linier berganda diperoleh hasil yaitu setiap kenaikan (karena positif), motivasi akan meningkatkan keputusan pengambilan pembiayaan IMBT dan begitu juga sebaliknya, jika peningkatan persepsi turun, maka keputusan pembiayaan IMBT diprediksi mengalami penurunan. Pada variabel margin yaitu diperoleh hasil margin berpengaruh terhadap keputusan pengambilan pembiayaan IMBT di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Dalam upaya untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara simultan, Uji F diperlukan. Ini artinya, secara tegas bahwa secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen (pendapatan anggota, persepsi dan margin) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (keputusan pengmabilan pembiayaan IMBT). Hal ini dibuktikan

---

[116] Visa Alvi Sa'adah, *Pengaruh Penetapan Harga Jual dan Tingkat Margin Terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah pada Anggota BMT Agritama Blitar*, (Skripsi: IAIN Tulungagung,2015).

[117]

berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai Sig. kurang dari α dan f hitung lebih dari f tabel. Atau dengan kata lain, hipotesa yang diajukan peneliti dapat diterima.

Hal ini membuktikan bahwa pendapatan anggota, persepsi dan margin memiliki pengaruh terhadap keputusan pengambilan produk pembiayaan *Ijarah Muntahiya BitTamlik.* Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang maka akan mempengaruhi suatu keputusan yang akan diambil. Dan Semakin baik persepsi anggota tentang margin maka akan meningkatkan kepercayaan anggota untuk mengajukan pembiayaan *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* pada KSPPS BTM Surya Madinah.